
PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT UGT SIDOGIRI CABANG PEMBANTU RANDUAGUNG LUMAJANG

Umi Suswati Risnaeni¹⁾ Dhiasti Eka Wulandari²⁾

Institute Agama Islam Syarifuddin Wonorejo, Lumajang, Indonesia
umis105@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Semakin luas pengetahuan seseorang semakin mempermudah pengambilan keputusan. Ketika anggota memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Fokus penelitian adalah : 1) Adakah Pengaruh Pengetahuan Anggota Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang?, 2) Seberapa Besar Pengaruh Pengetahuan Anggota Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah tersebut. Tujuan penelitian adalah :1) Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Anggota Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang. 2) Seberapa Besar Pengaruh Pengetahuan Anggota Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisa data menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang, dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yaitu nilai t-statistik 12,765 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa (H_0) yaitu tidak ada pengaruh pengetahuan anggota terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah ditolak, dan (H_a) yaitu ada pengaruh pengetahuan anggota terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah diterima. 2) Variabel pengetahuan anggota (X) dengan variabel Pengambilan keputusan pembiayaan murabahah (Y) memiliki pengaruh sebesar 64,5% terhadap variabel Y. Dibuktikan dari hasil pengujian signifikansi korelasi diketahui nilai R^2 adalah 0,645. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang.

Kata Kunci : Pengetahuan Anggota, Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah, BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang

ABSTRACT

Knowledge possessed by someone will influence the decision making. The more extensive one's knowledge the easier decision making. When members have more knowledge and information, they will be better at making decisions. The focus of this research is: 1) Is there any influence of the Members 'Knowledge on the Decision of Murabahah Financing in BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang ?, 2) How Big is the Influence of Members' Knowledge on the Decision of Murabahah Financing. The objectives of the study are: 1) To determine the effect of member knowledge on decision making for Murabaha Financing at BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang. 2) How much influence the Member's Knowledge of the Murabahah Financing Decision Making. This research uses quantitative methods. Data collection techniques using questionnaires, observation, and documentation. The data analysis uses simple linear regression analysis method. The results of this study are: 1) There is a significant influence between the members' knowledge on the decision making of murabaha financing in BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang, as evidenced by the results of the t test calculation, the t-statistic value of 12.765 with a significance level of 0,000 less than 0.05 . Then it can be interpreted that (Ho) that is, there is no influence of members 'knowledge on murabaha financing decision making, and (Ha) that is, there is an influence of members' knowledge of murabaha financing decision making. 2) The member knowledge variable (X) with murabaha financing decision-making variable (Y) has an influence of 64.5% on the variable Y. Proven from the results of the correlation significance test it is known that the value of R² is 0.645. So it can be concluded that knowledge can improve murabaha financing decision making in BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang.

Keywords: Member Knowledge, Murabaha Funding Decision, BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang

Pendahuluan

Pengambilan keputusan pembiayaan atau pembelian merupakan sikap seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk baik berupa barang atau jasa yang telah diyakini akan memuaskan dirinya dan kesediaan menanggung resiko yang mungkin ditimbulkan (Arnis Risanti. 2017:5). Pada saat seorang nasabah baru akan melakukan pembiayaan yang pertama kali atas suatu produk, pertimbangan yang akan mendasarinya berbeda dari pertimbangan pembiayaan yang telah berulang kali. Pertimbangan-pertimbangan ini dapat diolah nasabah dari sudut pandang ekonomi, hubungannya dengan orang lain sebagai dampak dari hubungan sosial, hasil analisis kognitif yang rasional ataupun lebih kepada ketidakpastian emosi (unsur emosional) (Sudaryono. 2016:101-102.).

Pengetahuan anggota merupakan segala sesuatu yang ada dalam pikiran seseorang setelah dilakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Amena Kristiani Sitanggung: 414). Pengetahuan atau informasi pada perbankan bisa didapat dari orang lain, seperti dari karyawan bank, teman, saudara, keluarga, media cetak dan media elektronik. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Biasanya semakin luas pengetahuan seseorang semakin mempermudah pengambilan keputusan. Ketika anggota memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan.

Pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan dana dari pemilik modal, baik LKS maupun banksyariah kepada nasabah untuk membeli barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) akan membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan bagi penjual sesuai dengan kesepakatan (Djoko Mulyono. 2009:166.).

Berdasarkan ilustrasi tersebut, penting kiranya diteliti bagaimana pengaruh pengetahuan anggota itu terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *Murabahah*. Karena semakin luas pengetahuan seseorang maka semakin mempermudah pengambilan keputusan dalam mengambil suatu pembiayaan. Ketika anggota memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu wadah yang dinilai strategis untuk upaya pemberdayaan umat(masyarakat). Bait al Maal wa at-Tamwil (BMT) ialah suatu lembaga ekonomi atau keuangan syariah nonperbankan yang sifatnya informal. BMT merupakan bentuk lembaga keuangan dan bisnis yang serupa dengan koperasi atau lembaga swadaya masyarakat yang biasanya melayani masyarakat kecil yang kesulitan dalam berhubungan dengan bank syariah atau BPR Syariah. Prinsip operasinya didasarkan pada prinsip bagi hasil, jual beli (ijarah) dan titipan (wadi'ah) (Muhammad. 2007: 55.).

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) menawarkan produk pembiayaan seperti *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah*. Namun pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh BMT yaitu pembiayaan *Murabahah*. Pembiayaan *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati (Yadi Januari. 2015:14.). Pembiayaan *musrabahah* awalnya hanya dikenal untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, namun pada kenyataan dilapangan, pembiayaan *Murabahah* ternyata tidak sebatas barang konsumtif

namun dapat juga dilakukan untuk barang produktif bahkan untuk pembiayaan barang dagangan guna membantu para pengusaha mikro untuk kelancaran usahanya.

Salah satu BMT yang menawarkan produk pembiayaan *Murabahah* adalah BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung. Dimana pembiayaan *Murabahah* diperuntukkan bagi nasabah produktif dengan pemberian pembiayaan dari mulai 500 ribu sampai 15 juta dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh saat ini.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan, salah satunya yaitu *pengetahuan anggota*. Banyaknya calon anggota yang tidak mengenal secara rinci produk yang ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung, serta pemahaman masyarakat yang masih rendah tentang lembaga keuangan syariah. Dan juga karena menggunakan istilah-istilah yang tidak diketahui anggota awam, sehingga membuat nasabah menjadi bingung dan mengakibatkan kecenderungan masyarakat lebih memilih lembaga keuangan konvensional.

Dengan demikian, pengetahuan anggota sangat penting terkait dengan pengambilan pembiayaan yang sudah disediakan oleh lembaga sesuai dengan ketentuan syari'ah. Pengetahuan anggota sangat penting dikarenakan dalam lembaga keuangan syari'ah setiap produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang ditawarkan mempunyai karakteristik tersendiri. Masalah ini sangat berpengaruh dalam perkembangan lembaga keuangan syariah terutama dalam meningkatkan pendapatan dan juga untuk membantu masyarakat memberikan modal guna kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Permasalahan

Mengacu pada dasar pemikiran yang terdapat dalam latar belakang masalah di atas, peneliti mengklasifikasikan permasalahan menjadi fokus masalah yang akan jadi titik tekan dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Pengetahuan Anggota terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Lumajang dan Seberapa besar Pengaruh Pengambilan Keputusan pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Lumajang.

Metodologi

Jenis pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pengetahuan Anggota Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*, untuk jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan uji hipotesis.

Penyajian Data

Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang merupakan anggota di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang. Penelitian ini dilakukan kepada anggota yang mengambil pembiayaan *Murabahah* yang berjumlah 90 dengan menggunakan metode angket masing-masing variabel 6 dan 5 item pernyataan.

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden dalam penelitian dibagi menjadi 3 karakteristik, diantaranya :

a. Karakteristik Responden

Responden yang telah menjadi subjek pada penelitian ini adalah sebanyak 90 orang nasabah. Adapun uraian dari deskriptif responden adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Pria	37	41,1%
Wanita	53	58,9%
Total	90	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

Dari tabel 1 dapat di lihat perbandingan presentase profil responden menurut jenis kelamin rata-rata nasabah dalam penelitian ini adalah wanita. Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan umur responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Profil Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase
<20 tahun	3	33%
21-30 tahun	10	11,1%
31-40 tahun	42	46,7%
41-50 tahun	18	20,0%
>50 tahun	17	18,9%
Jumlah	90	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2019

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan pendidikan terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Profil Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Wiraswasta	20	20,0%
Petani	13	12,9%
Pedagang	40	44,9%
Ibu rumah tangga	15	15,4%
Mahasiswa/ pelajar	2	2,2%
Total	90	100%

Sumber data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 3 rata-rata nasabah di BMT UGT Sidogiri capem Randuagung dalam penelitian ini adalah sebagai pedagang.

b. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel bebas yaitu pengetahuan anggota (X), dan variabel terikat adalah pengambilan keputusan pembiayaan *Murabahah* (Y) dengan penelitian kepada anggota di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, dapat diketahui berdasarkan tanggapan 90 anggota sebagai responden. Dan berikut ini adalah deskripsi data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Tabel 4 Data Deskripsi Variabel Pengetahuan Anggota

Tabel 1. Data Sampel Variabel Pernyataan Anggota											
No	Daftar Pernyataan	Skor Jawaban									
Pernyataan		SS		S	RG		TS	STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya telah mengetahui produk pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT UGT Sidogiri capem Randuagung.	11	12,2	39	43,3	32	35,6	8	8,9	-	-
2.	Sebelum saya mengambil pembiayaan <i>Murabahah</i> BMT UGT Sidogiri capem Randuagung dan saya sudah faham terkait pembiayaan <i>Murabahah</i> .	11	12,2	39	43,3	30	33,3	10	11,1	-	-
3.	Dana pembiayaan <i>Murabahah</i> yang saya terima digunakan untuk membeli (kendaraan/perlengkapan/peralatan/ keperluan usaha sudah mencukupi.	4	4,4	36	40,0	34	37,8	16	17,8	-	-
4.	Saya mengetahui dalam operasionalnya BMT UGT Sidogiri menghindari gharar (ketidak jelasan), maisir (judi), riba(bunga) dan riswah(suap).	4	4,4	41	45,6	38	42,2	7	7,8	-	-

5.	Menurut saya pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT UGT Sidogiri capem Randuagung bebas dari bunga yang mengandung unsur riba.	4	4,4	45	50,0	33	36,7	8	8,9	-	-
6.	Saya puas setelah mengambil pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT UGT Sidogiri capem Randuagung karenan kehalalannya tidak meragukan.	4	4,4	43	47,8	33	36,7	10	11,1	-	-

Sumber: Lampiran

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan anggota di paparkan sebagai berikut :

- 1) Pada pernyataan pertama yaitu saya telah mengetahui produk pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri capem Randuagung Responden yang menjawab sangat setuju 11 atau 12,2 %, menjawab setuju 39 atau 43,3%, menjawab ragu-ragu 32 atau 35,6%, menjawab tidak setuju 8 atau 8,9%. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 39 atau 43,3% responden.
- 2) Pada pernyataan kedua yaitu sebelum saya mengambil pembiayaan *Murabahah* BMT UGT Sidogiri capem Randuagung dan saya sudah faham terkait pembiayaan *Murabahah*. Respondn yang menjawab sangat setuju 11 atau 12,2 %, menjawab setuju 39 atau 43,3%, menjawab ragu-ragu 30 atau 33,3%, menjawab tidak setuju 10 atau 11,1 %. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 39 atau 43% responden.
- 3) Pernyataan ketiga yaitu dana pembiayaan *Murabahah* yang saya terima digunakan untuk membeli (kendaraan/perlengkapan/peralatan/ keperluan usaha sudah mencukupi. Responden yang menjawab sangat setuju 4 atau 4,4 %, menjawab setuju 36 atau 40,0%, menjawab ragu-ragu 34 atau 37,8 %, menjawab tidak setuju 16 atau 17,8%. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 36 atau 40,0% responden.
- 4) Pada pernyataan keempat yaitu saya mengetahui dalam operasionalnya BMT UGT Sidogiri menghindari gharar (ketidak jelasan), maisir (judi), riba(bunga) dan riswah (suap). Responden yang menjawab sangat setuju 4 atau 4,4%, menjawab setuju 41 atau 45,6%, menjawab ragu-ragu 38 atau 42,2 %, menjawab sangat setuju 7 atau 7,8%. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 41 atau 45,6% responden.
- 5) Pada pernyataan kelima yaitu menurut saya pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri capem Randuagung bebas dari bunga yang mengandung unsur riba. Responden yang menjawab sangat setuju 4 atau 4,4%, menjawab setuju 45 atau 50,0, menjawab ragu-ragu 33 atau 36,7%,

menjawab tidak setuju 8 atau 8,9%. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 45 atau 50,0% responden.

- 6) Pernyataan yang keenam yaitu saya puas setelah mengambil pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung karena kehalalannya tidak meragukan. Responden menjawab sangat setuju 4 atau 4,4%, menjawab sangat setuju 43 atau 47,8%, menjawab ragu-ragu 33 atau 36,7%, menjawab tidak setuju 10 atau 11,1% Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 43 atau 47,8% responden.

Dengan tanggapan Setuju yang paling tertinggi pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel pengetahuan anggota menunjukkan bahwa pengetahuan anggota cukup banyak berpengaruh pada pengambilan keputusan pembiayaan *Murabahah* yang ada di BMT UGT Sidogiri Capem Lumajang.

Tabel 5 Hasil Data Deskripsi Variabel Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*

No	Daftar Pernyataan	Skor Jawaban									
Pernyataan		SS		S		RG		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Sebelum saya memutuskan memilih pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung, saya merasa dengan pembiayaan <i>Murabahah</i> dapat membantu saya memenuhi kebutuhan saya.	21	23,3	45	50,0	22	24,4	5	5,6	1	1,1
2.	Saya berusaha mencari informasi terkait syarat-syarat pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung,	21	23,3	48	53,3	16	17,8	5	5,6	-	-
3.	Saya mengevaluasi beberapa jenis produk pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung	14	15,6	59	65,6	15	16,7	2	2,2	-	-
4.	Saya lebih tertarik untuk memutuskan mengambil pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung	9	10,0	32	35,6	42	46,7	7	7,8	-	-

5.	Suatu saat saya akan kembali mengambil pembiayaan <i>Murabahah</i> di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung.	14	15,6	59	65,6	15	16,7	2	2,2	-	-
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	------	----	------	----	------	---	-----	---	---

Sumber : Lampiran

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengambilan keputusan pembiayaan *Murabahah* di paparkan sebagai berikut :

- 1) Pada pernyataan pertama yaitu sebelum saya memutuskan memilih pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung, saya merasa dengan pembiayaan *Murabahah* dapat membantu saya memenuhi kebutuhan saya. Responden yang menjawab sangat setuju yaitu 17 atau 18,9 %, menjawab setuju 45 atau 50,0%, menjawab ragu-ragu 22 atau 24,4%, menjawab sangat tidak setuju 1 atau 1.1% responden. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 45 atau 50,0% responden.
- 2) Pada pernyataan kedua yaitu saya berusaha mencari informasi terkait syarat-syarat pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung. Responden yang menjawab sangat setuju 21 atau 23,3 %, yang menjawab setuju 48 atau 53,3 %, menjawab ragu-ragu 16 atau 17,8%, menjawab tidak setuju 5 atau 5,6 %. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 48 atau 53,3 % responden,
- 3) Pada pernyataan ketiga yaitu saya mengevaluasi beberapa jenis produk pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung. Responden yang menjawab sangat setuju 14 atau 15,6 %, menjawab setuju 59 atau 65,6%, menjawab ragu-ragu 15 atau 16,7 %, menjawab tidak setuju 2 atau 2,2 %. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 59 atau 65,6%, responden.
- 4) Pada pernyataan ke empat yaitu memilih pembiayaan *Murabahah* karena margin yang diberikan sangat ringan. Responden yang menjawab sangat setuju 9 atau 10,0%, menjawab setuju 32 atau 35,6%, menjawab ragu-ragu 42 atau 46,7%, menjawab tidak setuju 7 atau 7,8%. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan ragu-ragu sebanyak 42 atau 46,7% responden.
- 5) Pada pernyataan ke lima yaitu suatu saat saya akan kembali mengambil pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung. Responden yang menjawab sangat setuju 14 atau 15,6 %, menjawab setuju 59 atau 65,6 %, menjawab ragu-ragu 15 atau 16,7 %, menjawab tidak setuju 2 atau 2,2 %. Jawaban tertinggi yaitu menyatakan setuju sebanyak 59 atau 65,6 % responden.

Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur pertanyaan-pertanyaan agar tidak menyimpang dari penelitian. Butir-butir pertanyaan penelitian dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai α	Keterangan
X1.1	0,842	0,2050	000	Valid
X1.2	0,838	0,2050	000	Valid
X1.3	0,777	0,2050	000	Valid
X1.4	0,742	0,2050	000	Valid
X1.5	0,772	0,2050	000	Valid
X1.6	0,809	0,2050	000	Valid
Y1.1	0,621	0,2050	000	Valid
Y1.2	0,712	0,2050	000	Valid
Y1.3	0,826	0,2050	000	Valid
Y1.4	0,639	0,2050	000	Valid
Y1.5	0,826	0,2050	000	Valid

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap indikator variabel pengetahuan nasabah atau anggota lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan dalam variabel pengetahuan anggota adalah valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika $cronbach's\ Alpha > 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan $cronbach\ Alpha < 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Standar reabilitas	Keterangan
Pengetahuan Anggota	0,781	0,60	Reliabel
Pengambilan Keputusan Pembiayaan	0,798	0.60	Reliabel

Murabahah			
-----------	--	--	--

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil keseluruhan nilai *cronbach alpha* semua variabel penelitian $> 0,60$., artinya data tersebut dinyatakan reliabel dan dapat dilakukan uji asumsi klasik.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji persamaan model analisis regresi yang dihasilkan, untuk memprediksi nilai suatu variabel tersebut. Salah satu uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji Linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	,31483632
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,993
Asymp. Sig. (2-tailed)		,278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

bes

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,993, dengan taraf signifikan 0,278, artinya data tersebut normal. Merujuk pada hasil uji normalitas pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa data variabel dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi $> 0,05$. Hasil uji linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

Keputusan Pengambilan Pembiayaan <i>Murabahah</i> * Pengetahuan Anggota	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	442,668	17	26,039	10,068	,000
			408,343	1	408,343	157,881	,000
			34,325	16	2,145	,829	,649
	Within Groups		186,221	72	2,586		
	Total		628,889	89			

Sumber : *Output* SPSS 23.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian ini menunjukkan adanya hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen terbukti dari nilai *Deviation of linearity* lebih besar dari 5%, yaitu 0,649. Berdasarkan hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel penelitian ini dinyatakan memiliki hubungan yang Linier.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,099	,956		7,428	,000
Pengetahuan Anggota	,575	,045	,806	12,765	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Pembiayaan *Murabahah*

Sumber : *Output* SPSS 23.0, 2019

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 7,099. Koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,575. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,099 + 0,575 X$$

Artinya dari hasil regresi adalah :

- Nilai konstanta 7,099, menunjukkan bahwa jika pengetahuan anggota (x) = 0, maka variabel pengambilan keputusan pembiayaan *Murabahah* (Y) = 7,099.
- Nilai koefisien 0,575 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pengetahuan anggota sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan perubahan pengambilan keputusan pembiayaan *Murabahah* meningkat sebesar 0,575.

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 ^a	,649	,645	1,583

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Anggota

Sumber : *Output SPSS 23.0, 2019*

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui besarnya R^2 adalah sebesar 0,649 yang berarti bahwa 64,9% variabel keputusan pengambilan *Pembiayaan Murabahah* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Pengetahuan anggota* (X), sedangkan sisanya sebesar 35,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model yang diteliti dalam penelitian ini.

Disamping itu nilai R sebesar 0,806 terarah mendekati angka 1 yang menggambarkan bahwa model persamaan yang dibangun dalam penelitian sangat baik. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh sebesar 64,9% terhadap variabel Y .

2. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12 Tabel Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	7,099	,956		7,428	,000
	Pengetahuan Anggota	,575	,045	,806	12,765	,000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*

Sumber : *Output SPSS 23.0, 2019*

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t-statistik 12,765 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel pengetahuan anggota (X) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* (Y)

a. Perumusan hipotesis

$H_a : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh antara Pengetahuan Anggota terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*.

$H_o : \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh antara Pengetahuan Anggota terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*.

b. Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t-statistik 12,765 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel pengetahuan anggota (X) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* (Y).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang.

Pembahasan

Kajian Teori terkait Pengetahuan Anggota

Pengetahuan anggota merupakan hasil dari mengetahui atas penggunaan jasa dan anggota merupakan konsumen, yang mana konsumen merupakan setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

Pengetahuan konsumen/anggota yaitu bagaimana dan darimana anggota/konsumen mempunyai informasi tentang berbagai macam produk dan jasa atau pengetahuan lainnya.

Adapun jenis-jenis pengetahuan anggota/konsumen adalah: pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.

Kajian Teori terkait Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*

Menurut Kotler dan Armstrong keputusan pembelian adalah membeli merek yang paling disukai dimana konsumen benar-benar membeli produk (Kotler dan Armstrong.2003:225). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan pengambilan keputusan merupakan dimana anggota/nasabah benar-benar memilih produk

simpanan yang disukai. Pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang dilakukan konsumen dalam menentukan pilihan dari dua atau lebih alternatif dalam menggunakan barang/jasa yang paling dianggap menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhannya.

Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan Murabahah adalah fasilitas penyediaan dana atau pendanaan dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang mengalami devisa dana dalam memenuhi kebutuhan dengan sistem jual beli *Murabahah* dimana pihak penjual memberi tahu harga perolehan barang dan keuntungan yang diinginkan dan disepakati oleh kedua belah pihak.

Kajian Teori terkait *Baitul Maal Wattamwil* (BMT)

BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama yaitu :

1. *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
2. *Baitul mal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Dengan demikian keberadaan BMT dapat dipandang dua fungsi utama yaitu sebagai media penyaluran pendayagunaan harta ibadah, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak di bidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank.

Pengaruh Pengetahuan Anggota Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Pengetahuan Anggota berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya menerima (H_a) yaitu : Ada Pengaruh Pengetahuan Anggota Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Luamajang, dan menolak (H_o), yaitu tidak ada pengaruh pengetahuan anggota terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Luamajang.

Besarnya Pengaruh Pengetahuan Anggota terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah*.

Dari hasil pengujian signifikansi korelasi dapat diketahui nilai R^2 adalah sebesar 0,649 yang berarti bahwa 64,9% variabel keputusan pengambilan *Pembiayaan Murabahah* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Pengetahuan anggota* (X), sedangkan sisanya sebesar 35,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model yang diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan anggota, maka keputusan mereka dalam mengambil pembiayaan *Murabahah* juga

akan meningkat. Sebaliknya jika pengetahuan anggota rendah, maka keputusan mereka dalam mengambil pembiayaan *Murabahah* juga akan semakin rendah.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota terhadap pengambilan keputusan pembiayaan *Murabahah* di BMT UGT Sidogiri Capem Randuagung Lumajang. Dengan hasil perhitungan uji t yaitu nilai t-statistik 12,765 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Varibel pengetahuan anggota (X) dengan variabel Pengambilan keputusan pembiayaan *Murabahah* (Y) memiliki pengaruh sebesar 64,9% terhadap variabel Y. Dengan hasil pengujian signifikansi korelasi dapat diketahui nilai R^2 adalah sebesar 0,649 yang berarti bahwa 64,9% variabel keputusan pengambilan *Pembiayaan Murabahah* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Pengetahuan anggota* (X), sedangkan sisanya sebesar 35,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model yang diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ayyub, Muhammad. 2009. *Understanding Islamic Finance A-Z Keuangan Syariah*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Janwari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Lokakarya Perbankan Syariah polines Semarang, *Perbankan Syariah Prinsip Dasar Pengelolaan Bank Syariah* Jakarta: Tim Pengembangan perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia.
- Kotler dan Armstrong. 2003. *Dasar-dasar Pemasaran jilid 1*. (Jakarta: PT INDEKS)
- Kotler dan Lanne Keller, 2009. *Manajemen Pemasaran* Jakarta : Erlangga.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. *Perilaku Konsumen*. Bandung : PT Refika Aditma.
- Mulyono ,Djoko. 2009. *Perbankan dan Lembaga Keuangan syariah*, Jakarta : Kencana,
- Muhammad, 2007. *Lembaga Ekonomi Syariah*. Palangkaraya: Graha Ilmu.
- Mardani, 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana.
- Muhammad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Philip Kotler & John Bowen, 2002. *Teori Perilaku Konsumen* .Jakarta: PT Prenhallindo.



JBS (Jurnal Berbasis Sosial)
Pendidikan IPS STKIP Al Maksu

Vol 1, No 1, Juni 2020

Available online at:

<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jbs>

Risanti Arnis, “Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Produk, dan *Store Atmosphere* Terhadap Keputusan Pembelian,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.6, No.4, (April 2017).

Sitanggung Amena Kristiani,”Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Di Deli Serdang”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2.No.7.